

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang telah dirumuskan pada bagian terdahulu, maka jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional dan penelitian ini bersifat asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih.¹

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sumanto, populasi adalah seluruh subjek di dalam wilayah penelitian yang dijadikan sebagai subjek penelitian.² Populasi pada penelitian ini, dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut :

**Tabel 3.1
Populasi Penelitian**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VII.1	33 Orang
2.	VII.2	34 Orang
3.	VII.3	34 Orang
4.	VII.4	34 Orang
5.	VII.5	32 Orang
6.	VII.6	32 Orang
7.	VII.7	32 Orang
8.	VII.8	32 Orang
	Jumlah Keseluruhan	263 orang

Sumber : Tata Usaha Sekolah SMP N 12 Padang.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 11

² Sumanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Yogyakarta: PT Andi Offset, 1990), h. 39

2. Sampel

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.³ Sampel yang diikutsertakan dalam penelitian dipertimbangkan berdasarkan tujuan penelitian.

Untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *random sampling*, yaitu teknik penarikan sampel dilakukan secara acak. Dalam menggunakan teknik ini semua subjek yang termasuk dalam populasi mempunyai hak untuk dijadikan sampel.

Peneliti mengambil sampel dengan melalui undian terhadap semua populasi. Masing-masing subjek diberi nomor sesuai dengan abjad nama. Dengan kertas gulungan yang berisi nomor-nomor subjek, dilakukan undian seperti cara undian yang sudah umum dilakukan yaitu dengan mengundi nomor-nomor tersebut dan memilih satu di antaranya secara random (acak). Begitu seterusnya sampai didapat jumlah sampel yang diinginkan. Pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin sebagai berikut⁴:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan rumus: n = besaran sampel

N = besaran populasi

³Sugiyono, *Op.Cit*, h. 62

⁴ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2005), h. 137-138

e = nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan
(persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan penarikan sampel)

Dari jumlah populasi sebesar 263 orang dan tingkat nilai kritis
(batas ketelitian) yang ditentukan sebesar 10%, maka:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{263}{1 + 263 \times 10\%}$$

$$n = \frac{263}{3,63}$$

$$n = 72,4 \text{ (72 orang)}$$

Berdasarkan jumlah keseluruhan sampel di atas, maka untuk mengetahui jumlah sampel pada setiap kelas menurut Yusuf menggunakan rumus sebagai berikut⁵ :

$$\text{sampel sub kelompok} = \frac{\text{jumlah masing - masing kelompok}}{\text{jumlah total}} \times \text{besar sampel}$$

Dengan menggunakan rumus tersebut, maka dapat diketahui jumlah sampel pada masing-masing strata atau kelas adalah:

$$\text{Kelas VII}_1 : \frac{33}{263} \times 72 = 9,03 = 9 \text{ responden}$$

$$\text{Kelas VII}_2 : \frac{34}{263} \times 72 = 9,56 = 9 \text{ responden}$$

$$\text{Kelas VII}_3 : \frac{34}{263} \times 72 = 9,56 = 9 \text{ responden}$$

⁵ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h 66

$$\text{Kelas VII}_4 : \frac{34}{263} \times 72 = 9,56 = 9 \text{ responden}$$

$$\text{Kelas VII}_5 : \frac{32}{263} \times 72 = 8,76 = 9 \text{ responden}$$

$$\text{Kelas VII}_6 : \frac{32}{263} \times 74 = 8,76 = 9 \text{ responden}$$

$$\text{Kelas VII}_7 : \frac{32}{263} \times 72 = 8,76 = 9 \text{ responden}$$

$$\text{Kelas VII}_8 : \frac{32}{263} \times 72 = 8,76 = 9 \text{ responden}$$

Berdasarkan jumlah sampel di atas, maka jumlah sampel pada setiap kelas dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 3.2
Besar Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1.	VII. 1	9
2.	VII. 2	9
3.	VII. 3	9
4.	VII. 4	9
5.	VII. 5	9
6.	VII. 6	9
7.	VII. 7	9
8.	VII. 8	9
Jumlah		72

Sumber : Tata Usaha SMP N 12 Padang TA

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini digunakan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari siswa melalui angket sedangkan data sekunder diperoleh dari Tata Usaha, Wali kelas, dan Guru Bimbingan Konseling SMP N 12 Padang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu:

1. Angket

Metode angket adalah suatu rangkaian pertanyaan yang berhubungan dengan topik tertentu diberikan kepada sekelompok individu dengan maksud untuk memperoleh data.⁶ Metode ini digunakan untuk mengetahui bagaimana interaksi sosial siswa dan penerimaan teman sebaya responden.

2. Wawancara

Wawancara merupakan alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.⁷ Metode wawancara ini digunakan peneliti untuk menggali data tentang kemampuan interaksi sosial, penerimaan teman sebaya serta data pendukung lain.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan lain sebagainya.⁸

⁶A. Muri Yusuf. *Metodologi Penelitian*. (Padang: UNP press 2005), h. 249

⁷Margono. S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 97

⁸Anas, Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009),

Adapun metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk menggali data mengenai jumlah siswa, jumlah guru, visi dan misi, dan foto pelaksanaan penelitian di SMP N 12 Padang

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.⁹

Dalam penelitian ini penulis menggunakan skala sikap model Likert, yang mana skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.¹⁰

Adapun bentuk skala dalam penelitian ini berupa pernyataan dengan empat alternatif bentuk jawaban yang harus dipilih oleh responden. Alternatif jawaban yang disediakan yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Adapun petunjuk pengerjaannya adalah sebagai berikut:

1. Sangat Setuju (SS), apabila tingkat kesesuaian pernyataan dengan diri responden antara 81-100%.

⁹Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), h. 101

¹⁰Sugiyono, *Op.Cit*, h. 93

2. Setuju (S), apabila tingkat kesesuaian pernyataan dengan diri responden antara 61-80%.
3. Kurang Setuju (KS), apabila tingkat kesesuaian pernyataan dengan diri responden antara 41-60%.
4. Tidak Setuju (TS), apabila tingkat kesesuaian pernyataan dengan diri responden antara 21-40%.
5. Sangat Tidak Setuju (STS), apabila tingkat kesesuaian pernyataan dengan diri responden antara 0-20%.

Penetapan skor untuk setiap alternatif jawaban untuk setiap item pernyataan sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kategori jawaban dan skor setiap jawaban dengan menggunakan skala likert

Jawaban	Pernyataan	
	Favorabel	Unfavorabel
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (TS)	1	5

Sumber: Sugiyono, 2006

Instrumen yang digunakan untuk mengukur hubungan interaksi sosial dengan penerimaan teman sebaya pada peserta didik pada penelitian ini adalah angket yang berupa angket pertanyaan yang disusun oleh peneliti.

Pembuatan instrumen dilakukan sebagai berikut :

1. Kajian literatur untuk mengkaji konsep-konsep atau variabel yang akan di ukur.
2. Menyusun kisi-kisi instrumen berdasarkan kajian teori yang dipakai, mulai dari menjabarkan variabel sampai pada rumusan item-item pernyataan yang mengungkapkan gambaran mengenai interaksi sosial dan penerimaan teman sebaya pada peserta didik kelas VII SMP N 12 Padang.

Untuk lebih jelasnya, penjabaran variabel dan kisi-kisi angket akan dijabarkan pada Tabel 3.4 dibawah ini :

Tabel 3.4
Kisi-kisi Uji Coba Angket
Interaksi Sosial

Variabel	Sub-variabel	Indikator	Item		Jumlah
			Favorabel	Unfavorabel	
Interaksi Sosial	Kontak Sosial	Keterbukaan	1, 2, 3, 4	5, 6, 7, 8	8
		Bekerja sama	9, 10, 11, 13	12, 14, 15	7
		Empati	16, 17, 19	18, 20, 21, 22	7
		Saling pengertian	23, 24, 25	26, 27, 28	6
	Tindakan Komunikasi	Berbicara	29, 30, 35, 36, 37	31, 32, 33, 34	9
		<i>Respect</i> (hormat)	38, 41, 43	39, 40, 42, 44	7
		Bersikap positif	45, 48, 49, 50, 52	46, 47, 51, 53	9
	<i>Hamble</i> (Rendah hati)	54, 55, 58, 60	56, 57, 59	7	
Jumlah					60

Dalam Tabel 3.4 dapat dijelaskan dari variabel interaksi sosial terdapat dua sub variabel yaitu kontak sosial dan tindakan komunikasi. Masing-masing sub variabel mempunyai empat indikator, dimana dari indikator tersebut dapat dikembangkan menjadi item-item yang terdiri dari item pernyataan favorable (positif) dan unfavorable (negatif) dengan jumlah 60 buah item.

Tabel 3.5
Kisi-kisi Uji Coba Angket
Penerimaan Teman Sebaya

Variabel	Sub-variabel	Indikator	Item		Jumlah
			Favorabel	Unfavorabel	
Penerimaan teman sebaya	Penampilan (<i>performance</i>)	Rupa/tampang yang menyenangkan	1, 2	3, 4	4
		Rapi dan cekatan dalam bekerja	5, 7	6, 8	4
		Mahir dalam bergaul	9, 10, 12	11, 13, 14	6
		Aktif dalam kegiatan kelompok	15, 16	17, 18	4
	Kemampuan berpikir	Mempunyai inisiatif	19, 22	20, 21	4
		Banyak memikirkan kepentingan kelompok	23, 24	25, 26	4
		Cepat mengambil keputusan	27, 30	28, 29	4
	Sikap, sifat, perasaan	Sopan	32, 35	31, 33, 34	5
		Memperhatikan orang lain	36, 38, 39	37, 40	5
		Penyabar	42, 44, 45	41, 43, 46	6
	Kepribadian	Jujur	47, 48, 51	49, 50	5
		Dapat dipercaya	52, 53, 54	55, 56	5
		Bertanggung jawab	58, 59	57, 60	4
Jumlah					60

Dalam Tabel 3.5 dapat dijelaskan dari variabel penerimaan teman sebaya terdapat empat sub variabel. Masing-masing sub variabel mempunyai beberapa indikator, dimana dari indikator tersebut dapat dikembangkan menjadi item-item yang terdiri dari item pernyataan favorable (positif) dan unvaforabel (negatif) dengan jumlah 60 buah item.

3. Menyusun item pernyataan tentang interaksi sosial dan teman sebaya
4. Menelaah kesesuaian pernyataan instrumen penelitian dengan kisi-kisi instrumen, yang bertujuan untuk mengetahui apakah item-item yang dikembangkan sudah mewakili setiap indikator yang dibutuhkan.
5. Menyusun petunjuk pengisian instrumen penelitian untuk memudahkan responden dalam memahami apa yang dikehendaki oleh instrumen, dan menghindari kesalahan dalam mengumpulkan data yang dilakukan.
6. Menyusun pernyataan-pernyataan instrumen dalam bentuk angket. Instrumen yang telah disusun dengan mengacu pada teori-teori yang telah dibahas dalam kajian pustaka, dikonsultasikan dengan kedua pembimbing dan dilakukan perbaikan sesuai dengan petunjuk pembimbing.
7. Berdasarkan hasil bimbingan setelah memperhatikan bahasa masing-masing item pernyataan yang telah disusun dan mengetahui apakah instrumen sudah dapat mengukur apa yang ingin diukur, maka diperoleh angket final.

8. Uji coba instrumen, guna melihat apakah instrumen tersebut dapat dimengerti oleh orang-orang yang sama karakteristiknya dengan responden. Uji keterbacaan instrumen dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2017 kepada 35 orang peserta didik SMP N 11 Padang kelas VII.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai sebuah arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrument pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah.¹¹

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pernyataan dalam mendefinisikan suatu variabel. Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Untuk menguji validitas instrumen yang digunakan rumus *Correlation Product Moment* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

¹¹Saifuddin Azwar. *Reliabilitas dan Validitas*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008), h. 5-6

Keterangan : r_{xy} = koefisien korelasi

n = jumlah responden

X = variabel bebas

Y = variabel terikat

Uji validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*, yaitu dengan cara menguji korelasi antara skor setiap item dengan skor total item. Item valid apabila nilai r_{hitung} masing-masing butir pernyataan lebih besar dari r_{tabel} untuk *degree of freedom (df)* = $n-k$ dengan taraf signifikan alpha 0.05. Dalam hal ini *degree of freedom (df)* = $35-2= 33$ pada taraf signifikan alpha 0,05 adalah 0,349. Semua pengolahan data dilakukan dengan komputer program SPSS versi 16. Hasil analisis untuk 120 butir item angket dapat dilihat pada Tabel 3.6 dan Tabel 3.7.

Tabel 3.6
Item Angket yang Valid
Interaksi Sosial

Variabel	Sub-variabel	Indikator	NomorItem	
			Item valid	Item gugur
Interaksi Sosial	Kontak Sosial	Keterbukaan	1, 4, 5, 6, 8	2, 3, 7
		Bekerja sama	10, 12, 13, 14	9, 11, 15
		Empati	16, 18, 20, 21	17, 19, 22
		Saling pengertian	23, 25, 26, 27, 28	24,
	Tindakan – Komunikasi	Berbicara –	30, 31, 32, 33, 36, 37	29, 34, 35
		<i>Respect</i> (hormat)	38, 40, 42, 43, 44	39, 41
		Bersikap positif	46, 47, 50, 51, 53	45, 48, 49, 52
		<i>Hamble</i> (Rendah hati)	55, 56, 57, 60	54, 58, 59
Jumlah		38	22	

Setelah melakukan pengolahan data uji validitas, maka berdasarkan Tabel 3.6 diketahui dari keseluruhan item yang berjumlah 60 buah, terdapat 38 item yang valid sedangkan 22 item lainnya tidak valid atau dinyatakan gugur.

Tabel 3.7
Item Angket yang valid
Penerimaan Teman Sebaya

Variabel	Sub-variabel	Indikator	Nomor Item	
			Item valid	Item gugur
Penerimaan teman sebaya	Penampilan (<i>performance</i>)	Rupa/tampang yang menyenangkan	1, 2, 3, 4	
		Rapi dan cekatan dalam bekerja	7, 8	5, 6
		Mahir dalam bergaul	10, 11, 13	9, 12, 14
		Aktif dalam kegiatan kelompok	16, 18,	15, 17
	Kemampuan berpikir	Mempunyai inisiatif	19, 20	21, 22
		Banyak memikirkan kepentingan kelompok	23, 24, 25, 26	
		Cepat mengambil keputusan	28, 30	27, 29
	Sikap, sifat, perasaan	Sopan	32, 33, 35	31, 34
		Memperhatikan orang lain	38, 40	36, 37, 39
		Penyabar	41, 42, 43, 44, 45	46
	Kepribadian	Jujur	47, 48, 50, 51	49
		Dapat dipercaya	52, 55, 56	53, 54
		Bertanggung jawab	57, 58	59, 60
Jumlah			38	22

Berdasarkan Tabel 3.7 diketahui dari keseluruhan item yang berjumlah 60 buah, terdapat 38 item yang valid sedangkan 22 item lainnya tidak valid atau dinyatakan gugur.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas memiliki nama lain yaitu keterandalan, kepercayaan, kestabilan, keajegan, dan konsistensi. Konsep mengenai reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya¹².

Reliabilitas adalah derajat keajegan dalam mengukur apa saja yang diukurnya. Ada pun teknik yang digunakan dalam pengujian reliabilitas penelitian adalah tehnik *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum t_b^2}{V_t^2} \right]$$

Ket : r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum t_b^2$ = jumlah varian butir/item

V_t^2 = varian total

Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel jika nilai (r_{11}) > 0,6. Untuk reliabel dari variabel interaksi sosial dan penerimaan teman sebaya dapat dilihat pada Tabel 3.8 sebagai berikut:

Tabel 3.8
Rangkuman Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha	Keterangan	Kesimpulan
Interaksi sosial	0,922	Alpha > r tabel	Reliabel
Penerimaan teman sebaya	0,893	Alpha > r tabel	Reliabel

¹²*Ibid.*, h. 231

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas tersebut, dapat diartikan bahwa variabel interaksi sosial memiliki nilai korelasi Alpha 0,922 dan penerimaan teman sebaya memiliki nilai korelasi Alpha 0,893. Dengan r_{tabel} sebesar 0,60 diperoleh nilai korelasi Alpha $> r_{tabel}$, maka penelitian yang digunakan ini reliabel.

G. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis dengan bantuan statistik untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penulisan ini. Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis, dengan metode korelasi *pearson product moment*.¹³ Semua data yang diperoleh dianalisis dan diolah dengan bantuan program *SPSS for window release* versi 16.

Untuk mendeskripsikan data dengan menggunakan teknik statistik sederhana yaitu dengan mencari skor mean, median, standar deviasi, range skor minimum, dan skor maksimum dengan menggunakan formula yang dikemukakan oleh A. Muri Yusuf dengan rumus:

a. Mean, yaitu :
$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

b. Standar deviasi, yaitu :
$$SD = \sqrt{\left(\frac{\sum FX^2}{N}\right) - \left(\frac{\sum FX}{N}\right)^2}$$

c. Range, yaitu : Range = ST – SR

¹³ Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 254

Keterangan :

$\sum FX$	=	Jumlah responden yang memilih (frekuensi) x nilai tengah pada setiap interval
N	=	Jumlah Responden
M	=	Mean
SD	=	Standar deviasi
Range	=	Rentangan dari skor
ST	=	Skor tertinggi
SR	=	Skor terendah

Sedangkan teknik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variable, yaitu interaksi sosial (variable X) dan penerimaan teman sebaya (variable Y) maka digunakan teknik korelasi *Product Moment* dari *Karl Pearson*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

n	=	jumlah responden
$\sum x$	=	Jumlah skor variabel x
$\sum y$	=	Jumlah skor variabel y
$\sum xy$	=	Jumlah hasil kali skor variabel x dengan skor variabel y
$\sum x^2$	=	Jumlah penguadratan skor variabel x
$\sum y^2$	=	Jumlah penguadratan skor variabel y
r_{xy}	=	Koefisien Korelasi product moment

Interprestasi dengan menggunakan tabel nilai “r” product moment dengan langkah sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nihil (H_o)
2. Mencari derajat bebas (df) dengan rumus : $Df=N-nr$

Keterangan : DF = degrees of freedom atau derajat bebas (db)

N = Jumlah Sampel

Nr = Jumlah Variabel yang di Korelasikan

Dilihat pada tabel “r” product moment pada taraf signifikan 5% dan 1%.

- a. Jika skor $r_{xy} \geq 0,05$ (5%) maka H_a diterima, artinya data berdistribusi normal.
- b. Jika skor $r_{xy} < 0,05$ (5%) maka H_a ditolak, artinya data tidak berdistribusi normal.¹⁴

Kemudian untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara kemampuan interaksi sosial dengan penerimaan teman sebaya dapat dilihat pada Tabel 3.9 dibawah ini:

Tabel 3.9
Tabel Interpretasi r_{xy}

Besarnya “r” Product Moment (r_{xy})	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara Variabel X dan Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara Variabel X dan Variabel Y).
0,20 – 0,40	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
0,40 – 0,70	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup.
0,70 – 0,90	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
0,90 – 1,00	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau tinggi.

Sumber: Anas Sudijono, 2009¹⁵

Setelah mengetahui tingkat hubungan interaksi sosial dengan penerimaan teman sebaya, maka dilakukan pengukuran koefisien penentu

¹⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h. 192

¹⁵ *Ibid.*, h. 193

yang mengetahui besarnya sumbangan kemampuan interaksi sosial terhadap penerimaan teman sebaya maka dilakukan perhitungan dengan rumus sebagai berikut:

$$\mathbf{KD = r^2 \times 100\%}$$

Keterangan:

KD = Nilai koefisien determinasi

r^2 = Nilai koefisien korelasi yang dikuadratkan¹⁶



¹⁶ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 224